



Invention: Journal Research and Education Studies
Volume 7 Nomor 2 July 2026

The Invention: Journal Research and Education Studies is published
 three (3) times a year

(March, July and November)

Focus : Education Management, Education Policy, Education
 Technology, Education Psychology, Curriculum Development,
 Learning Strategies, Islamic Education, Elementary Education

LINK : <https://pusdikra-publishing.com/index.php/jres>

Total Quality Management dalam Pendidikan dan Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal

Mohammad Ainun Najib¹, Mohammad Makinuddin², Muhammad Muizzuddin³

^{1,2,3} *Universitas Kiai Abdullah Faqih, Indonesia*

ABSTRACT

Peningkatan mutu pendidikan menjadi hal krusial dalam membangun sumber daya manusia yang kompeten dan berdaya saing di era globalisasi. Total Quality Management (TQM) merupakan konsep manajemen yang mengedepankan perbaikan mutu secara berkelanjutan dengan melibatkan seluruh komponen lembaga pendidikan sebagai pemangku kepentingan. Implementasi TQM dalam pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kualitas proses dan layanan pendidikan melalui pendekatan yang menyeluruh dan berorientasi pada kepuasan pelanggan. Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) berperan sebagai mekanisme pengendalian dan evaluasi mutu pendidikan secara sistematis melalui siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan mutu) untuk memastikan standar mutu pendidikan terpenuhi. Namun, penerapan penjaminan mutu menghadapi sejumlah tantangan, antara lain rendahnya pemahaman dan kesadaran budaya mutu di kalangan tenaga pendidik dan kependidikan, keterbatasan sumber daya manusia yang kompeten dalam manajemen mutu, serta adaptasi terhadap perkembangan teknologi dan perubahan kurikulum. maka, penguatan implementasi TQM dan SPMI menjadi sangat penting untuk mendukung peningkatan mutu pendidikan secara efektif dan berkelanjutan.

Total Quality Management, Penjaminan Mutu Pendidikan, Sistem Penjaminan Mutu Internal.

Kata Kunci

**Corresponding
 Author:**

saroengan99@gmail.com

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor utama dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas. (Syamsurijal, 2023) Kemajuan suatu bangsa sangat dipengaruhi oleh kualitas pendidikan yang mampu menghasilkan lulusan yang kompeten, berkarakter, dan mampu bersaing di era globalisasi. Oleh karena itu, lembaga pendidikan dituntut untuk terus meningkatkan mutu layanan pendidikan agar dapat memenuhi kebutuhan masyarakat dan perkembangan zaman yang semakin dinamis.

Dalam praktiknya, masih banyak lembaga pendidikan yang menghadapi berbagai permasalahan, seperti rendahnya kualitas lulusan, kurang optimalnya proses pembelajaran, keterbatasan sumber daya manusia, serta lemahnya pengelolaan organisasi pendidikan. Selain itu, meningkatnya persaingan antar lembaga pendidikan juga menuntut adanya sistem pengelolaan yang efektif dan berorientasi pada mutu. (Haryati., 2023) Kondisi tersebut mendorong perlunya suatu pendekatan manajemen yang mampu meningkatkan kualitas pendidikan secara menyeluruh dan berkelanjutan.

Salah satu pendekatan yang dapat diterapkan adalah Total Quality Management (TQM) yang dapat digunakan sebagai penunjang pendidikan. TQM merupakan suatu konsep manajemen yang menekankan pada perbaikan mutu secara terus-menerus dengan melibatkan seluruh komponen organisasi untuk mencapai kepuasan pelanggan. Dalam konteks pendidikan, pemangku kepentingan tidak hanya peserta didik, tetapi juga orang tua, masyarakat, dunia kerja, dan pemerintah sebagai pemangku kepentingan pendidikan. Melalui penerapan TQM, lembaga pendidikan diharapkan mampu meningkatkan mutu layanan pendidikan, efisiensi manajemen, serta menghasilkan lulusan yang kompeten dan sesuai kebutuhan pemangku kepentingan.

Selain itu, penerapan TQM yang berkaitan erat dengan sistem penjaminan mutu pendidikan, baik secara internal maupun eksternal. Dalam penjaminan mutu internal tersebut merujuk pada sistem dan prosedur yang diterapkan oleh lembaga pendidikan itu sendiri untuk mengontrol dan meningkatkan kualitas layanan dan proses pendidikan. (Suhendri., 2025) Dengan adanya Penjaminan mutu internal yang kuat, lembaga pendidikan dapat meningkatkan akuntabilitas, daya saing, dan kepercayaan masyarakat terhadap kualitas layanan pendidikan yang diberikan. Oleh sebab itu, penerapan Total Quality Management dalam Pendidikan dan implementasi sistem penjaminan mutu internal menjadi sangat penting untuk mendukung terciptanya pendidikan yang bermutu dan mampu menjawab tantangan perkembangan zaman.

Urgensi tulisan ini terletak pada pentingnya penerapan *Total Quality Management* (TQM) dan sistem penjaminan mutu internal dalam meningkatkan kualitas pendidikan secara berkelanjutan. Urgensi penelitian ini terletak pada pentingnya bagaimana fungsi *Total Quality Management* (TQM) dalam dunia pendidikan serta bagaimana penerapan sistem penjaminan mutu dalam skala internal.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan bentuk penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kepustakaan (*library research*), yaitu penelitian yang dilakukan melalui penelaahan secara mendalam terhadap berbagai sumber literatur yang relevan dengan topik kajian. Metode ini dipilih karena fokus utama penelitian adalah menggali, menganalisis, dan mempelajari berbagai temuan ilmiah yang berkaitan dengan penerapan *Total Quality Management* (TQM) dalam pendidikan serta implementasi sistem penjaminan mutu internal di lembaga pendidikan.

Sumber data dalam tulisan ini diperoleh dari berbagai literatur sekunder, meliputi buku-buku akademik dan karya ilmiah yang membahas manajemen pendidikan dan *Total Quality Management* (TQM), artikel-artikel pada jurnal nasional, serta dokumen kebijakan pendidikan yang berkaitan dengan penerapan TQM dan implementasi sistem penjaminan mutu internal di lembaga pendidikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi Total Quality Management dalam Peningkatan dan Penjaminan Mutu Pendidikan

Upaya meningkatkan mutu pendidikan, *Total Quality Management* (TQM) dalam pendidikan telah diakui sebagai salah satu pendekatan yang efektif dalam menciptakan sistem pendidikan yang berkualitas, terencana, dan berorientasi pada kepuasan pelanggan pendidikan. (U. Mahdhuroh, 2026) TQM dalam pendidikan merupakan suatu konsep manajemen yang menekankan perbaikan mutu secara berkelanjutan (*continuous improvement*) melalui keterlibatan seluruh komponen lembaga pendidikan, mulai dari pimpinan, tenaga pendidik, tenaga kependidikan, peserta didik, hingga wali murid.

Pendekatan ini tidak hanya berfokus pada hasil akhir pendidikan, tetapi juga memperhatikan kualitas proses, pelayanan, pengelolaan sumber daya, serta budaya organisasi yang mendukung terciptanya mutu pendidikan yang optimal. (A. M. Mardiatul, 2022) Dalam penerapannya, TQM menuntut adanya komitmen bersama untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan profesionalisme lembaga pendidikan agar mampu memenuhi standar mutu pendidikan serta menjawab tuntutan perkembangan zaman dan kebutuhan masyarakat.

Fenomena penerapan *Total Quality Management* (TQM) dalam lembaga pendidikan saat ini semakin terlihat seiring meningkatnya tuntutan masyarakat terhadap kualitas layanan pendidikan. Banyak lembaga pendidikan mulai menerapkan prinsip-prinsip TQM guna meningkatkan mutu pembelajaran,

pelayanan administrasi, kompetensi tenaga pendidik, serta kepuasan peserta didik dan wali murid. Hal tersebut dapat dilihat dari berbagai sekolah dan perguruan tinggi yang menerapkan budaya evaluasi berkelanjutan, akreditasi mutu, digitalisasi sistem pembelajaran, hingga penguatan sistem penjaminan mutu internal sebagai upaya menjaga standar pendidikan yang berkualitas. (Wibowo, 2025)

Fenomena aktual lainnya tampak pada semakin ketatnya persaingan antar lembaga pendidikan dalam menarik minat masyarakat. Kondisi ini mendorong lembaga pendidikan untuk terus melakukan inovasi dan perbaikan mutu secara berkesinambungan agar mampu mempertahankan kepercayaan publik. (Zachra Aulia, 2023) Beberapa lembaga pendidikan mulai menerapkan standar pelayanan pendidikan berbasis mutu, melakukan pelatihan rutin bagi tenaga pendidik, memperbaiki sarana dan prasarana, serta membangun sistem evaluasi yang terstruktur guna meningkatkan kualitas lulusan.

Implementasi TQM dalam pendidikan juga semakin relevan setelah berkembangnya sistem penjaminan mutu pendidikan yang menuntut lembaga pendidikan untuk mampu memenuhi standar nasional pendidikan. Adanya evaluasi akreditasi, audit mutu internal, serta tuntutan transformasi digital pendidikan menjadi faktor yang memperkuat pentingnya penerapan TQM di lingkungan pendidikan.

Adanya TQM juga memperkuat Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), SPMI dalam pendidikan merupakan suatu upaya yang dilakukan oleh lembaga pendidikan untuk menjamin dan meningkatkan mutu pendidikan secara berkelanjutan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. SPMI dilaksanakan secara sistematis melalui proses perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan standar mutu pendidikan agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara efektif dan efisien.

Salah satu tantangan utama adalah masih rendahnya pemahaman dan kesadaran sebagian tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan terhadap pentingnya budaya mutu dalam lingkungan pendidikan. (Nispi Gustia Nurani) Kondisi ini menyebabkan pelaksanaan program penjaminan mutu sering kali hanya bersifat administratif dan belum diterapkan secara menyeluruh dalam proses pendidikan.

Keterbatasan sumber daya manusia juga menjadi tantangan penting dalam penjaminan mutu pendidikan. Tidak semua lembaga pendidikan memiliki tenaga pendidik dan pengelola yang kompeten dalam bidang manajemen mutu, evaluasi pendidikan, maupun pengelolaan sistem penjaminan mutu internal. Kurangnya pelatihan dan pengembangan

kompetensi menyebabkan implementasi mutu belum berjalan secara efektif dan berkesinambungan.

Penguatan Mutu Pendidikan melalui Sistem Penjaminan Mutu Berbasis Total Quality Management

Dalam menciptakan kualitas pendidikan yang berkelanjutan dan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan maka TQM tidak hanya dipahami sebagai konsep manajemen yang berorientasi pada hasil, tetapi juga sebagai pendekatan menyeluruh yang menekankan perbaikan mutu secara terus-menerus (*continuous improvement*).

Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) memiliki peran penting dalam memastikan bahwa seluruh proses pendidikan berjalan sesuai dengan standar mutu yang telah ditentukan. SPMI berfungsi sebagai mekanisme pengendalian dan evaluasi internal yang digunakan untuk mengukur tingkat ketercapaian mutu pendidikan secara berkala. (Opan Arifudin, 2019)

SPMI juga berperan sebagai instrumen untuk menciptakan efektivitas dan efisiensi dalam pengelolaan pendidikan. Melalui penerapan siklus PPEPP, yaitu Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan standar mutu, lembaga pendidikan mampu mengembangkan sistem kerja yang lebih terarah dan terukur. Setiap program pendidikan tidak hanya dilaksanakan berdasarkan kebutuhan sesaat, tetapi dirancang berdasarkan standar mutu yang jelas dan dievaluasi secara berkala agar mampu mencapai tujuan pendidikan yang optimal. (Ayi Najmul Hidayat, 2025)

SPMI juga memiliki peran dalam membangun budaya mutu (*quality culture*) di lingkungan pendidikan. Budaya mutu tercermin dari adanya komitmen bersama untuk memberikan pelayanan pendidikan terbaik, meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik, serta menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan inovatif. Dalam perspektif TQM, keberhasilan mutu pendidikan tidak hanya ditentukan oleh kebijakan pimpinan lembaga, tetapi juga oleh keterlibatan aktif seluruh unsur pendidikan dalam menjalankan standar mutu secara konsisten.

Dalam realitas pendidikan di zaman modern saat ini, tantangan penjaminan mutu pendidikan semakin kompleks seiring berkembangnya teknologi, globalisasi, dan perubahan kebutuhan masyarakat. Salah satu tantangan yang paling nyata adalah transformasi digital dalam dunia pendidikan. Banyak lembaga pendidikan dituntut untuk menerapkan sistem pembelajaran berbasis teknologi, seperti *e-learning*, kelas digital, dan administrasi berbasis sistem informasi. (Loso Judijanto, 2025)

Perubahan kurikulum yang terus berkembang juga menjadi tantangan nyata dalam penjaminan mutu pendidikan. Lembaga pendidikan harus mampu

menyesuaikan sistem pembelajaran dengan kebijakan pendidikan terbaru serta kebutuhan kompetensi abad ke-21, seperti kemampuan berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, dan literasi digital.

Total Quality Management sebagai Strategi Penguatan Mutu Pendidikan

Strategi peningkatan mutu pendidikan, TQM menekankan pentingnya keterlibatan seluruh komponen lembaga pendidikan dalam proses pengembangan kualitas. Kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, peserta didik, bahkan orang tua memiliki peran penting dalam menciptakan budaya mutu (*quality culture*) di lingkungan pendidikan.

Strategi TQM dilakukan melalui proses perbaikan berkelanjutan (*continuous improvement*) terhadap seluruh sistem pendidikan. Lembaga pendidikan secara rutin melakukan evaluasi terhadap kualitas pembelajaran, efektivitas kurikulum, pelayanan administrasi, serta capaian kompetensi peserta didik. (A. S. Argaricha, 2025) Hasil evaluasi tersebut kemudian digunakan sebagai dasar dalam menyusun kebijakan dan langkah perbaikan yang lebih efektif. Strategi ini bertujuan agar lembaga pendidikan mampu beradaptasi dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebutuhan masyarakat yang terus berubah.

TQM juga menekankan pentingnya kepuasan pelanggan pendidikan (*customer satisfaction*), baik pelanggan internal maupun eksternal. Dalam dunia pendidikan, pelanggan internal meliputi guru, tenaga kependidikan, dan peserta didik, sedangkan pelanggan eksternal mencakup orang tua, masyarakat, dunia kerja, dan pemerintah. Lembaga pendidikan yang menerapkan TQM berupaya memberikan pelayanan pendidikan yang terbaik melalui peningkatan kualitas tenaga pendidik, penyediaan sarana dan prasarana yang memadai, penggunaan metode pembelajaran yang inovatif, serta pengelolaan administrasi yang profesional. (A. S. Argaricha, 2025)

Penerapan TQM di era modern dan globalisasi dalam pendidikan semakin relevan karena lembaga pendidikan dituntut untuk mampu bersaing dan menghasilkan lulusan yang berkualitas. Persaingan antar lembaga pendidikan mendorong setiap institusi untuk terus melakukan inovasi dan meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan. Oleh sebab itu, TQM tidak hanya dipahami sebagai teori manajemen, tetapi juga sebagai strategi praktis yang mampu membantu lembaga pendidikan menciptakan sistem pendidikan yang efektif, adaptif, dan berorientasi pada peningkatan mutu secara berkelanjutan. (I. Falahudin, 2026)

Penerapan TQM yang optimal, lembaga pendidikan diharapkan mampu membangun budaya mutu yang kuat serta menghasilkan lulusan yang kompeten, berkarakter, dan siap menghadapi tantangan perkembangan zaman.

KESIMPULAN

Penerapan *Total Quality Management* (TQM) dan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) melalui siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan) merupakan strategi kunci untuk mengontrol dan meningkatkan mutu pendidikan secara menyeluruh serta berkesinambungan.

Pelajaran ini sangat penting bagi pengelola lembaga pendidikan dan praktisi karena TQM dan SPMI memastikan pelayanan pendidikan berfokus pada kepuasan pemangku kepentingan (peserta didik, orang tua, dunia kerja, dan pemerintah) serta mentransformasi evaluasi rutin agar tidak sekadar menjadi formalitas administratif semata. Pembentukan budaya mutu (*quality culture*) yang solid juga penting agar lembaga pendidikan mampu secara linier beradaptasi dengan tantangan modern seperti perubahan kurikulum dan transformasi digital.

Temuan ini layak dicatat karena memperkuat studi-studi terdahulu mengenai manajemen mutu dengan mengintegrasikan kerangka TQM ke dalam mekanisme operasional SPMI guna menjawab tantangan kompetisi global. Dalam praktiknya, efektivitas implementasi ini mensyaratkan adanya peningkatan kapasitas SDM dan kesadaran budaya mutu secara kolektif di seluruh lini organisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Argaricha, A. S., K. Khojir, dan B. Bahrani. "Implementasi *Total Quality Management* dalam Membangun Budaya Mutu Pendidikan di Era Revolusi Industri 4.0: Studi Kasus di SMP Islam Bunga Bangsa Samarinda." *ITQAN: Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan* 16, no. 1 (2025): 1-14.
- Arifudin, Opan. "Manajemen Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) sebagai Upaya Meningkatkan Mutu Perguruan Tinggi." *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)* 3, no. 1 (2019): 161-169.
- Aulia, Zachra, Dewi Purnama Sari, Murni Dahlena Nst, Nadia Arillia AR, Siti Nurhaliza Muda, Tara Latifah Nur Qulby, dan Rizki Akmalia. "Inovasi Pendidikan dalam Peningkatan Strategi Mutu Pendidikan." *INNOVATIVE: Journal of Social Science Research* 3, no. 2 (2023): 4191-4196. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>.
- Falahudin, I. *Manajemen Mutu Pendidikan Islam: Pendekatan Trilogi Juran dalam Perspektif Al-Qur'an*. Minhaj Pustaka, 2026.
- Hidayat, Ayi Najmul, Enjang Warman, Ruhana Afifi, Nurzini Fazilet, Mulatsih Sri Utami, dan Asep Hamjah Taupik. *Manajemen Mutu Pendidikan Dasar*:

- Strategi Perencanaan, Implementasi dan Evaluasi Standar*. PT Arr Rad Pratama, 2025.
- Judijanto, Loso, Tika Santika, Nurjanah Nurjanah, Wawan Suwandi, Sulaeman Sulaeman, dan Risky Diya Amalia Rais. *Transformasi Pendidikan: Menghadapi Era Digital di Ruang Belajar*. PT Sonpedia Publishing Indonesia, 2025.
- Mahdhuroh, U., H. Hindarto, J. Jasno, R. Widianoro, dan S. Narimo. "Implementasi *Total Quality Management* (TQM) dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan." *RIGGS* 4, no. 4 (2026): 11124-11132.
- Mardiatul, A. M. "Penerapan Prinsip *Continuous Improvement* dalam *Total Quality Management* untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan." *Jurnal Pendidikan dan Keguruan* 9, no. 1 (2022): 107-118. <https://jurnal.stkipbima.ac.id/index.php/PK/article/view/686>.
- Nurani, Nispi Gustia, Tinneke Hermina, dan Irfan Nabhani. "Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) terhadap Peningkatan Manajemen Mutu Pendidikan dan Daya Saing Al Mashduqi *Boarding School* Garut." *Journal of Entrepreneurship and Strategic Management* (JESM). <https://jurnal.pps.uniga.ac.id/index.php/jurnalmanagement/article/view/419/215>.
- Purnomo, S., dan T. Haryati. "Manajemen Mutu dalam Lembaga Pendidikan." *Jurnal Pendidikan Terintegrasi* 4, no. 1 (2023): 1-15. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpt/article/view/23774>.
- Suhendri, Muhammad. "Pelaksanaan *Total Quality Management* (TQM) dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Sekolah Alam SAHA Kediri." *Jurnal Kajian Pendidikan Islam* 10, no. 1 (2025): 1-15. <https://jurnalftk.uinsa.ac.id/index.php/JKPI/article/view/4414>.
- Syamsurijal, S. "Titik Temu Pendidikan dan Pembangunan Sumber Daya Manusia Berdaya Saing." *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 3, no. 3 (2023): 545-553. <https://doi.org/10.47709/educendikia.v3i03.3398>.
- Wibowo, Rochmat Cahyo, dan Muhammad Misbah. "Penerapan *Total Quality Management* (TQM) di Sekolah Islam." *Jurnal Lingkar Mutu Pendidikan* 22, no. 2 (2025): 75-82. <https://jlmpp.kemdikbud.go.id/index.php/jlmp/article/view/168>